

Economic Update – Cadangan Devisa November 2019 Stabil

Posisi cadangan devisa November 2019 stabil. Mengutip data Bank Indonesia, cadangan devisa (cadev) pada akhir November 2019 mencapai USD126,63 miliar, sedikit lebih rendah dibanding Oktober 2019 (USD126,69 miliar). Posisi cadev dalam tren meningkat sejak September tahun lalu (USD114,8 miliar). Posisi di Oktober dan November 2019 yang relatif stabil merupakan posisi tertinggi dalam 20 bulan terakhir. Cadev November 2019 setara dengan pembiayaan untuk 7,5 bulan impor atau 7,2 bulan impor beserta pembayaran utang luar negeri pemerintah. Jumlah ini di atas batas aman karena lebih tinggi dari standar kecukupan internasional yaitu 3 bulan impor.

Cadev November 2019 dipengaruhi oleh penerimaan devisa migas dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah. Impor migas Oktober 2019 tumbuh 10,3% dibanding bulan sebelumnya, lebih rendah dari pertumbuhan ekspor (11,6%). Neraca migas membaik dari defisit USD10,82 miliar di Januari – September 2018 menjadi defisit USD7,27 miliar di tahun ini, terutama dipengaruhi oleh impor migas yang turun 29% di 2019. Terkait utang luar negeri, setelah sempat turun USD2,03 miliar di Agustus 2019, utang luar negeri Indonesia kembali meningkat sebesar USD1,81 miliar di September, dimana 46% bersumber dari utang luar negeri Pemerintah.

Peran pekerja migran dan diaspora Indonesia dapat dioptimalkan untuk meningkatkan perolehan devisa. Meskipun potensinya besar, penerimaan remitansi Indonesia masih belum optimal. Di 2018 nilainya mencapai USD10,9 miliar, tumbuh 25% dibanding tahun sebelumnya. Nilai ini hanya sepertiga dari penerimaan remitansi Filipina (USD33,7 miliar) dan masih lebih rendah dari Vietnam (USD15,9 miliar). Perlu adanya terobosan, misalnya terus mengurangi jumlah pekerja migran yang berstatus ilegal, meningkatkan kompetensi pekerja migran, hingga mempermudah dan mengefisienkan biaya kirim dana dari luar negeri.

Kami perkirakan posisi cadangan devisa di akhir 2019 berkisar USD125 – USD130 miliar. Posisi tersebut lebih tinggi dari posisi akhir 2018 yang sebesar USD120,7 miliar. Posisi tersebut diantaranya dipengaruhi oleh aliran modal yang diprediksi masih akan terus masuk (*capital inflow*) sebagai dampak kebijakan pelonggaran suku bunga The Fed. Fokus pemerintah dalam memperbaiki iklim usaha juga akan semakin meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong investasi yang berdampak pada perolehan devisa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tekanan pada sektor eksternal. Di antaranya adalah pelemahan ekonomi global, eskalasi perang dagang Amerika dan Tiongkok, dan harga komoditas yang stagnan yang berpotensi menurunkan ekspor Indonesia. (bhs)

Key Indicators

Market Perception	6-Dec-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	73.015	73.539	137.5
Indonesia CDS 10Y	141.850	144.085	214.0
VIX Index	13.62	12.62	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,038	(↑)	-0.23%	-2.45%
EUR/USD	1.1062	(↓)	-0.38%	-3.53%
GBP/USD	1.3138	(↓)	-0.16%	3.01%
USD/JPY	108.58	(↑)	-0.17%	-1.01%
AUD/USD	0.6841	(↑)	0.10%	-2.95%
USD/SGD	1.3606	(↑)	-0.01%	-0.17%
USD/HKD	7.830	(↓)	0.01%	-0.02%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	(↑)	0.01	-99.15
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-215.60
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-91.71
LIBOR - 6M	1.9	-	0.00	-98.89

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.72%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.66%	US Treasury 10 Y	1.84%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Nonfarm Productivity	-0.1%	-0.3%	10-Dec
US	Unit Labor Costs	3.4%	3.6%	10-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	64.4/bbl	(↑)	1.58%	19.68%
Gold (Composite)	1,460.2/oz	(↓)	-1.08%	13.86%
Coal (Newcastle)	66.4/ton	(↓)	-0.23%	-34.93%
Nickel (LME)	13,475/ton	(↑)	1.51%	26.05%
Copper (LME)	5,990/ton	(↑)	1.73%	0.42%
CPO (Malaysia FOB)	662.9/ton	(↑)	1.80%	36.75%
Tin (LME)	17,075/ton	(↑)	1.64%	-12.32%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↑)	0.01%	2.53%
Cocoa (ICE US)	2,652/ton	(↑)	0.26%	9.77%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.51	-1.30	-134.80
FR0078	May-29	7.94	7.08	-2.00	-86.00
FR0068	Mar-34	8.29	7.53	-2.60	-76.20
FR0079	Apr-39	8.28	7.68	-1.70	-59.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.41	3.60	-189.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.50	-0.10	-184.20

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan mencatatkan mengelola Barang Milik Negara (BMN) sebesar IDR37,6 triliun di beberapa Perusahaan Batu Bara. (Investor daily, 9 December 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan kemarin (12/6). Penguatan tersebut didorong oleh adanya laporan data penyerapan tenaga kerja yang kuat hingga investor memiliki optimism atas negoasiasi penyelesaian perang dagang AS-Tiongkok. Indeks Dow Jones naik sebesar 1.2% ke posisi 28.015,1 (+20,1% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,9% ke posisi 3.145,9 (+25,5% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 1,4% ke posisi 7.239,7 (+7,6% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,9% ke posisi 13.166,6 (+24,7%). Sama seperti pasar saham AS & Eropa, pasar saham Asia ditutup menguat dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,2% ke posisi 23.354,4 (+16,7% ytd) dan Straits Times Singapura naik sebesar 0,7% ke posisi 3.194,7 (+4,1% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan pekan kemarin (12/6). Penguatan tersebut didukung oleh fundamental ekonomi domestik yang terus terjaga. IHSG naik sebesar 0,6% ke posisi 6.186,9 (+2,9% mtd atau -0,1% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Hanjaya Mandala Sampoerna (+3,5%) ke posisi 2.080, BCA (+0,9%) ke posisi 31.975, dan Telekomunikasi Indonesia (+1,0%) ke posisi 4.100. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR774,6 miliar. Sepanjang bulan Desember 2019 terjadi *net outflow* IDR0,5 triliun namun masih terjadi *net inflow* sebesar IDR41,7 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 1,3 bps ke posisi 7,11% (+0,1 bps mtd atau -91,4 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 5 Desember 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.067,5 triliun. Sepanjang bulan Desember 2019 tercatat *net outflow* mencapai IDR 0,3 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR174,2 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan pekan kemarin (12/6). Rupiah terapresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR14.038 (apresiasi 0,5% mtd atau 2,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.028– 14.045. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.156-6.200** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.028 – 14.105**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14038	14000	14028	14105	14154	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.1060	1.0998	1.1030	1.1103	1.1144	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3149	1.3068	1.3103	1.3170	1.3202	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9900	0.9843	0.9877	0.9932	0.9953	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Sell	108.58	108.17	108.38	108.86	109.13	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3607	1.3528	1.3567	1.3645	1.3684	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Buy	0.6835	0.6797	0.6819	0.6868	0.6895	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.0274	7.0014	7.0130	7.0430	7.0614	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Buy	6187	6121	6156	6200	6215	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	64.07	61.98	63.19	65.24	66.08	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1461	1445	1453	1474	1488	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) mengalokasikan dana sekitar USD40 juta untuk pengembangan tambang tembaga di Pulau Wetar, Maluku Barat.** Adapun hal ini ditujukan untuk mencapai target produksi tembaga perusahaan pada tahun 2019 yang diperkirakan sekitar 18.000 hingga 20.000 ton. Target tersebut lebih tinggi dibandingkan realisasi produksi tembaga pada tahun 2018 yang hanya mencapai 17.000 ton. Lebih lanjut, sebagai tambahan informasi realisasi produksi tembaga hingga 3Q19 tercatat mencapai 13.500 ton. (Investor Daily, 9 Desember 2019)
- **PT PP Presisi Tbk (PPRE) mencatatkan nilai kontrak baru sebesar IDR5,6 triliun hingga November 2019.** Pencapaian tersebut setara dengan 97% dari target sepanjang tahun 2019 yang sebesar IDR5,8 triliun. Direktur Keuangan PPRE menjelaskan raihan tersebut antara lain berasal dari proyek jalan angkut batu bara di Kalimantan, proyek pembangunan Bandara Baru di Kediri, proyek penambahan lajur Tol Jagorawi, Tol Trans Sumatra, dan pekerjaan pondasi RDMP Balikpapan. Pihaknya juga mengatakan pencapaian perolehan proyek baru ini akan menjadi modal bagi PPRE pada tahun depan dan ditargetkan perolehan proyek baru pada tahun depan akan bertumbuh 20% (yoy). (Bisnis Indonesia, 9 Desember 2019)
- **PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) mulai memperluas pasar ekspor.** Wakil Direktur Utama JPFA menjelaskan perusahaan akan mulai merebut pasar daging ayam olahan di Timur Tengah dan mulai gencar mempromosikan produk di China. Adapun perusahaan telah menyiapkan dana belanja modal (*capex*) sebesar IDR2 triliun untuk tahun 2020 yang digunakan untuk investasi fasilitas produksi. Sebagai tambahan informasi penjualan ekspor JPFA telah mencapai IDR500 miliar yang berasal dari 20 negara sepanjang tahun ini. (Kontan, 9 Desember 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri